

BAB V

PENUTUP

1.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Variabel tingkat pengalaman berwirausaha berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha IKM Penggilingan Padi di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa baik buruknya tingkat pengalaman berwirausaha pada IKM Penggilingan Padi di Kota Payakumbuh akan mempengaruhi pengembangan usaha IKM tersebut.
2. Variabel produktivitas berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha IKM Penggilingan Padi di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin meningkat produktivitas IKM Penggilingan Padi di Kota Payakumbuh maka akan berdampak pada semakin bagus pengembangan usahanya.
3. Variabel inovasi berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap pengembangan usaha penggilingan padi di Kota Payakumbuh. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin varitif inovasi yang diciptakan maka akan berdampak semakin baik pengembangan usaha IKM.
4. Berdasarkan perhitungan koefisien determinasi nilai *adjust R Square* adalah sebesar 0,589, angka ini menjelaskan bahwa sebesar 58,9% pengembangan usaha IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh dipengaruhi oleh variabel tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas dan inovasi sisanya

sebesar 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

5.3. Implikasi Hasil Penelitian

Temuan dalam penelitian ini mempunyai beberapa implikasi penting bagi manajemen usaha IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh untuk lebih memperhatikan dan mengoptimalkan tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas, dan inovasi. Karena ketiga hal tersebut berhubungan dan mempengaruhi pengembangan usaha dari IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh dalam menghadapi persaingan serta perkembangan zaman guna mencapai hasil yang diinginkan.

Berdasarkan hasil penelitian dapat dilihat bahwa variabel tingkat pengalaman berwirausaha berpengaruh besar terhadap pengembangan usaha IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh. Karena pada dasarnya pengalaman memberikan gambaran bagi seorang wirausaha untuk menjalankan roda bisnisnya. Serta adanya dukungan dari keluarga juga memberikan semangat untuk terus mengembangkan usaha agar mencapai hasil yang maksimal. Terlebih lagi lingkungan sekitar memberi peluang bagi keberhasilan usaha dan mampu menciptakan lapangan pekerjaan baru.

Sedangkan pada variabel produktivitas juga memiliki pengaruh pada pengembangan usaha IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh. Karena pada dasarnya peningkatan produktivitas kerja akan selalu diikuti oleh peningkatan hasil produksi industri yang nantinya akan mempengaruhi mutu dan efisiensi kerja. Serta para pelaku industri senantiasa untuk mengembangkan diri demi meningkatkan hasil

yang dicapai. Dengan meningkatnya produktivitas secara berkelanjutan dan terstruktur maka pengembangan usaha akan lebih mudah terwujud.

Sedangkan untuk variabel inovasi juga berpengaruh terhadap pengembangan usaha IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh. Karena pada dasarnya inovasi merupakan suatu perubahan yang berfungsi untuk memberikan nilai tambah pada suatu produk. Dengan inovasi teknologi yang dimiliki oleh pelaku industri sudah mampu menciptakan ciri khas dari masing-masing produk yang dihasilkan. Namun untuk penggunaan metode baru atau teknologi terbaru untuk proses produksi masih kurang. Hal ini dikarenakan besarnya biaya untuk membeli peralatan baru tersebut.

5.3. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas dan inovasi terhadap pengembangan usaha IKM penggilingan padi di Kota Payakumbuh tidak terlepas dari keterbatasan dan kekurangan yang ada. Keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini dapat menjadi sumber untuk penelitian dimasa yang akan datang. Adapun keterbatasan dan kekurangan pada penelitian ini adalah :

1. Pada penelitian ini peneliti hanya mengkaji variabel tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas dan inovasi terhadap pengembangan usaha. Dalam pengujiannya variabel tersebut hanya mampu menjelaskan hubungan sebesar 58,9% sedangkan sisanya 41,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

2. Lokasi penelitian hanya mengambil sampel di Kota Payakumbuh, sehingga tidak bisa memperlihatkan pengembangan usaha IKM penggilingan padi di kota lainnya yang berada di Sumatera Barat.

5.4. Saran

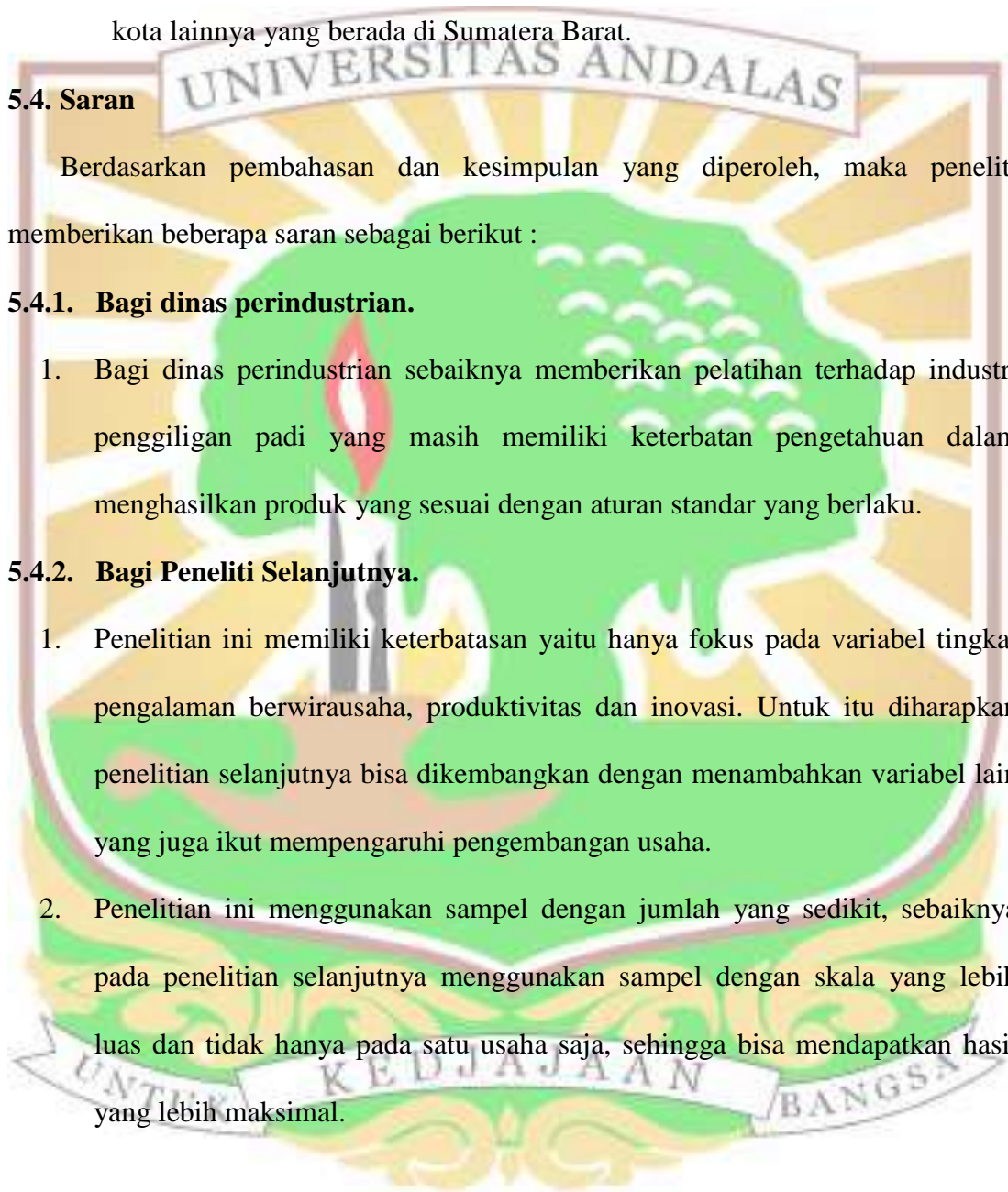
Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

5.4.1. Bagi dinas perindustrian.

1. Bagi dinas perindustrian sebaiknya memberikan pelatihan terhadap industri penggilingan padi yang masih memiliki keterbatasan pengetahuan dalam menghasilkan produk yang sesuai dengan aturan standar yang berlaku.

5.4.2. Bagi Peneliti Selanjutnya.

1. Penelitian ini memiliki keterbatasan yaitu hanya fokus pada variabel tingkat pengalaman berwirausaha, produktivitas dan inovasi. Untuk itu diharapkan penelitian selanjutnya bisa dikembangkan dengan menambahkan variabel lain yang juga ikut mempengaruhi pengembangan usaha.
2. Penelitian ini menggunakan sampel dengan jumlah yang sedikit, sebaiknya pada penelitian selanjutnya menggunakan sampel dengan skala yang lebih luas dan tidak hanya pada satu usaha saja, sehingga bisa mendapatkan hasil yang lebih maksimal.



5.4.3. Bagi Pihak industri penggilingan padi di Kota Payakumbuh.

1. Bagi para pelaku usaha penggilingan padi di Kota Payakumbuh juga diharapkan dapat meningkatkan produktivitas kerja dengan sebaik mungkin serta mampu menemukan inovasi baru agar usaha makin berkembang.

